

BAB VI

PENUTUP

Sebagai akhir dari pemaparan karya tersebut di atas maka disampaikan bahwa karya Panglipur ini mengalami proses yang panjang. Proses tersebut dimulai sejak mata kuliah studio I, II, dan III, sehingga karya akhir ini tidak pernah lepas dari bimbingan para pengajar program pasca sarjana ISI Yogyakarta. Karya akhir ini dicipta khusus sebagai penanda dalam penciptaan karya seni yang keberadaannya sangat diharapkan bisa sampai kepada yang dituju yaitu para keluarga korban bom Bali baik warga negara Indonesia maupun warga negara lain biarpun hanya melalui gaung atau gema dari karya panglipur ini. Di samping itu juga dipersembahkan kepada para pecinta karawitan, pemerhati karawitan, seniman berbagai disiplin seni, dan masyarakat banyak. Dari proses awal sampai akhir dalam karya Panglipur ini tidak ada rintangan yang berat baik dari pembuatan karya, sarana berupa gamelan, dan pendukung. Hanya pada permasalahan pendanaan penulis mengalami kesulitan karena penulis berkarya dengan biaya sendiri, dan tidak menerima bea siswa. Dengan semangat yang tinggi akhirnya ada jalan yang terbentang untuk penulis lalui untuk berjalan terus menuju akhir sebuah karya. Dan selesailah sudah karya ini sebagai persyaratan mutlak dalam penyelesaian tugas akhir Pascasarjana ISI Yogyakarta, dan semoga bisa melanjutkan ke karya-karya yang lain.

Demikian pemaparan tentang karya panglipur, semoga bermanfaat.

DOA PERMOHONAN

Sembah ningwang, Ring Hyang Widhi Sinuwun, Kang murbeng sarwa dhumadhi
Om nawa dewaya Adhistanaya, Sarwa wyapi neSiwaya
Padma sana ya Eka Pratistaya, Om Dirgahaya wyastu sryam bhwantu
Sukam bhwantu, Sapta wrdhi astu, Nama Siwaya
Om Santi Santi Santi Om

Sembah sujud ke hadapan Hyang Widhi yang dimuliakan
Maha Pencipta semua kehidupan dijagad raya
Om Tuhan Maha Suci beserta para Dewa Yang Agung
Berada dimana-mana meresap di tiga dunia
Perwujudan Siwa Yang Maha Agung
Stana Padma berdaun delapan sebagai tempat suci sebagai perwujudan
Satu Tuhan tidak ada duanya
Om, Tuhan semoga Dirgahayu seluruh umatMu
Tuhan, berikan kebahagiaan lahir batin seluruh umatMu
Tuhan, berikan kebahagiaan di dunia dan akhirat seluruh umatMu
Menyebut Siwa Yang Agung
Damai selalu

KEPUSTAKAAN

- Asa Berger, Arthur, *Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, PT. Tiara Wacana, Yogyakarta, 2000.
- Budiman, Hikmat, *Lubang Hitam Kebudayaan*, Kanisius, Yogyakarta, 2002.
- Clara van Groenendael, Victoria M, *Dalang Di Balik Wayang*, Pustaka Utama Grafiti no. 075 / 87, PT Pustaka Utama Grafiti, Jakarta, 1987.
- Featherstone, Mike, *Posmodernisme dan Budaya Konsumen*, terj. Misbah Zulfa Elizabeth, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001.
- Hastanto, Sri, "Karawitan Serba-serbi Karya Ciptaannya", Jurnal *SENI*, BP ISI Yogyakarta, 1/01, Mei 1991.
- Hadí, Y. Sumandiyo, *Seni dalam Ritual Agama*, Tarawang Press, Yogyakarta, 2000.
- Jayaatmaja, Manu, "Srikandi Sebagai Raksitri dalam Baratayuda Menurut Tradisi Pedalangan Yogyakarta", dalam Sumijati, ed., *Manusia Dan Dinamika Budaya*, Fakultas Sastra UGM Bekerjasama dengan BIGRAF Publisng, Yogyakarta, 2001.
- Kaplan, David, *Teori Budaya*, terj. Landung Simatupang, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999.
- Kodrat, Harsono, *Gending-gending Karawitan Jawa Lengkap Slendro Pelog Jilid 3*, Balai Pustaka, Jakarta, 1986.
- Komajaya, Karkono, *Ruwatan Murwakala*, Suatu Pedoman, Duta Wacana University Press, Yogyakarta, 1992.

Mulyono, Sri, *Wayang, Asal-usul, Filsafat dan Masa Depan*, CV Haji

Masagung, Jakarta, 1978.

Senen, I Wayan, *Wayan Beratha, Pembaharu Gamelan Kebyar Bali*,

Tarawang Press, Yogyakarta, 2002.

Soedarsono, R.M., *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*, Gadjah

Mada University Press, Yogyakarta, 2002.

Soedarso, Sp, *Tinjauan Seni : Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku

Dayar Sana, Yogyakarta, 1990.

_____, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, BP ISI,

Yogyakarta, 2001.

Soeroso, “Karawitan Jawa Kurang Berkembang Di Kalangan Remaja”

dalam Soedarso, Sp, ed., *Beberapa Catatan tentang*

Perkembangan Kesenian Kita, BP ISI, Yogyakarta, 1991.